

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada umumnya sangat ditentukan oleh perkembangan zaman dan kebudayaan serta memiliki peranan yang sangat penting dan berharga bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu instrumen terpenting dalam mendukung keberhasilan siswa dari berbagai aspek pembangunan nasional. Pendidikan sangat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap jati diri bangsa melalui proses pengembangan nasionalisme, rasa kebangsaan dan moral bangsa terhadap konteks modernisasi beserta globalisasi yang pada gilirannya pendidikan akan menciptakan masyarakat agar memiliki kemampuan dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Sadirman (2011: 9) menyatakan bahwa tujuan pendidikan yaitu menciptakan pribadi untuk memiliki karakter, keterampilan baik, kemampuan tinggi, serta pengetahuan yang luas hingga seseorang mampu dalam mencapai impian serta cita-cita untuk hidupnya menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Pendidikan juga dapat membuat perubahan terhadap diri seseorang dimana insan bertransformasi untuk insan yang beradab berdasarkan cahaya ilmu sehingga membentuk warga negara yang dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan kesejahteraan masyarakat dan tanah air. Negara dan bangsa akan menumbuhkan manusia yang berkarakter, cerdas, dan kreatif. Maka pendidikan yang diharapkan akan sejalan dengan Undang-Undang Sisdiknas Republik

Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang menyatakan :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Oleh karena itu, nilai-nilai perkembangan zaman pada saat ini sangat menghadirkan begitu banyak sekali tantangan yang harus dihadapi, khususnya bagi dunia pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat menimbulkan tuntutan baru untuk segala aspek kehidupan termasuk sistem pendidikan. Maka dari itu, peningkatan mutu pendidikan sangat penting dilakukan secara menyeluruh yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan sekitar. Namun, berbeda dengan pendidikan sekarang ini yaitu dengan melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) karena adanya *Covid-19*, nilai-nilai perkembangan zaman pada saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadikan tantangan bagi guru, orang tua, dan peserta didik. Namun di sisi lain Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) mengajarkan bahwa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sangat penting sekali dan pembelajaran pada saat ini pun menggunakan teknologi yang sudah canggih.

Menurut Sadirman, (2012: 73) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan kegiatan belajar, maka motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang memunculkan kegiatan belajar, agar menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar, agar tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai dengan baik. Didalam kegiatan

pembelajaran motivasi diperlukan sekali, karena siswa yang kurang dalam motivasi belajarnya, tidak akan mungkin melakukan pembelajaran. Motivasi membuat pembelajaran menjadi menyenangkan untuk siswa. Motivasi didalam diri siswa menjamin kelangsungan serta memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat dicapai dengan baik. Selain itu motivasi dari luar diri siswa juga mutlak diperlukan untuk pembelajaran dikelas. Di sini tugas guru dalam membangkitkan motivasi siswanya sehingga ia mampu melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pentingnya motivasi belajar pada siswa, oleh karena itu siswa diharapkan mempunyai motivasi pembelajaran yang tinggi untuk pembelajaran dikelas yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajarnya. Untuk itu, proses pembelajaran harus dirancang sebaik mungkin diharapkan dapat meningkatkan motivasi pembelajaran siswa, misalnya pembelajaran yang menyenangkan, menantang, serta menggunakan pendekatan, metode, model, maupun media pembelajaran. Pada proses pembelajaran di zaman sekarang ini yaitu Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) karena adanya *Covid-19*, motivasi belajar siswa sangat penting sekali dan yang sangat berpengaruh adalah orang tua di rumah, karena siswa setiap hari belajar bersama orang tua di rumah, namun guru hanya memberikan materi dan tugas melalui media teknologi seperti Google Classroom, Google Formulir, Video Exple, ataupun Grup Whatsapp orang tua.

Namun permasalahannya ialah tidak semua siswa menyadari jika materi pelajaran IPS penting untuk dipelajari, terutama bagi kehidupan sehari-hari. Beberapa siswa mengatakan bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang bersifat formal serta tidak berpengaruh banyak dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilapangan sebelum *Covid-19*, peneliti berharap guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dalam proses pembelajaran serta bisa mengerti bentuk motivasi seperti apa untuk membangkitkan semangat belajar siswa dalam memahami mata pelajaran IPS dapat berhasil. Dan berdasarkan kenyataan setelah *Covid-19* siswa melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadikan siswa belajar secara mandiri di rumah, dan melihat pembelajaran IPS yang ada di lingkungan sekitar, karena mata pelajaran IPS seperti kehidupan sehari-hari.

Dari pengertian diatas motivasi terjadi karena adanya suatu kebutuhan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan dan perbuatan agar menjadi sebab mengapa siswa melakukan suatu kegiatan dan menjadi pendorong agar siswa dapat melakukan suatu kegiatan. Selain itu, motivasi belajar muncul karena siswa merasakan kebutuhan bahwa ia harus belajar. Motivasi belajar bisa datang dari dalam diri siswa sendiri maupun dari luar diri siswa sendiri. Motivasi belajar dari dalam diri siswa sering disebut motivasi intrinsik, sedangkan motivasi belajar dari luar disebut motivasi belajar ekstrinsik. Oleh karena itu, sudah tentu guru berperan sangat penting dalam memotivasi siswanya, yakni bagaimana caranya guru menciptakan suasana kelas ataupun suatu proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) lebih berkesan dan lebih menarik lagi, agar dapat mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar serta melakukan usaha-usaha yang dapat menimbulkan serta memberikan motivasi belajar untuk anak didiknya melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan dilakukannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) guru hanya memberikan motivasi melalui Grup Whatsapp orang tua dan melakukan Home Visit agar mengetahui bagaimana proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) siswa

selama belajar di rumah. Siswa juga sangat membutuhkan motivasi belajar setiap harinya dari orang tua, guru, ataupun orang sekitar agar siswa menjadi lebih semangat lagi dalam melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ditengah pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas III SDN Warung Bambu II Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang pada proses pembelajaran siswa dapat diperoleh dari lembar observasi serta lembar kerja siswa, yaitu rendahnya motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran, jajan ke kantin sekolah, tidak menulis pada saat proses pembelajaran dikelas maupun pada saat proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), serta siswa cenderung tidak bersemangat pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa sering kali keluar kelas dengan alasan yang tidak jelas kepada guru.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, perlu ditingkatkan lagi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang sesuai dengan kondisi saat ini akan disampaikan agar Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berlangsung secara efektif, efisien, dengan membuat siswa menjadi aktif serta lebih banyak berpikir mudah berinteraksi dengan guru maupun dengan temannya serta mampu menanggapi pertanyaan, dan bekerja sama dengan orang lain.

Sebagai tindak lanjut, penulis terdorong membantu memperbaiki pembelajaran IPS di SDN Warung Bambu II Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang, yang diharapkan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas III SDN Warung Bambu II.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang teridentifikasi adalah :

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Motivasi belajar siswa pada saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).
3. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).
4. Sikap siswa terhadap pembelajaran IPS negatif.
5. Siswa bosan dalam mata pelajaran IPS pada saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

C. Pembatasan Masalah

Sesuai uraian identifikasi masalah diatas maka penelitian ini hanya dibatasi pada analisis motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas III SDN Warung Bambu II Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang tahun pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas III SDN Warung Bambu II Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang tahun pelajaran 2019/2020?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas III SDN Warung Bambu II Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang tahun pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang motivasi belajar siswa, agar siswa dapat mengembangkan kemampuan belajar, kemampuan berpikir, rasa ingin tahu, dan mampu mengembangkan pelajaran untuk diterapkan di dunia nyata (dilingkungan tempat tinggalnya).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

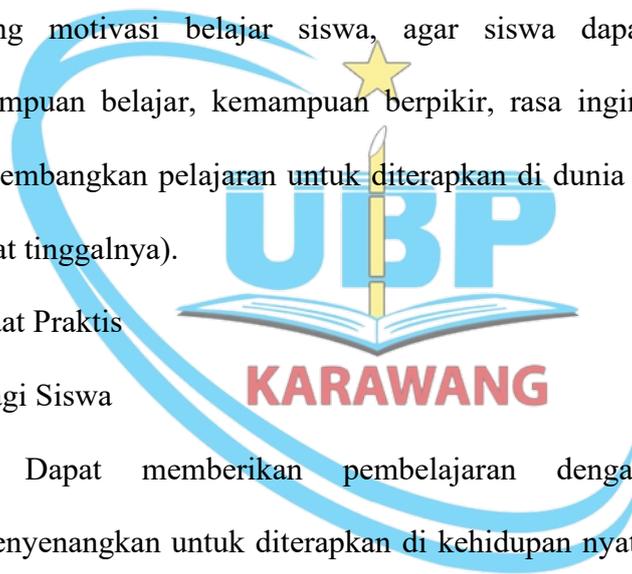
Dapat memberikan pembelajaran dengan menarik serta menyenangkan untuk diterapkan di kehidupan nyatanya, melatih siswa untuk lebih semangat lagi belajarnya.

b. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan tentang motivasi belajar yang akan diajarkan kepada siswa, agar dapat memilih metode dengan sesuai materi dan keadaan siswa.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide untuk menentukan dan membuat RPP pembelajaran serta hasil penelitian ini



diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan rekomendasi untuk pengembangan proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik lagi.

